

ANALISIS CAMPUR KODE PADA NOVEL “ASSALAMU'ALAIKUM BEIJING” KARYA ASMA NADYA

Kirani Roudhatul Jannah¹, Ita Kurnia², Quwini Yogi Lestari³, Siti Yusmia Rahayu⁴
Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri², Universitas
Nusantara PGRI Kediri³, Universitas Nusantara PGRI Kediri⁴
Pos-el: kirani.rj@gmail.com¹, itakurnia@unpkediri.ac.id², quwiniyogil@gmail.com³,
yusmiarahayu@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada karya sastra sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai atau hal-hal yang penting dan bermanfaat bagi manusia. Campur kode bukan hanya terjadi pada percakapan lisan tetapi juga dapat terjadi dalam percakapan tulisan, misalnya novel Assalamu'allaikum Beijing karya Asma Nadya. permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana terjadinya campur kode pada novel Assalamu'alaikum Beijing karya Asma Nadya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode ilmiah yang digunakan untuk memahami suatu gejala sosial atau fenomena kedalam suatu paparan yang terperinci sesuai dengan tema penelitian yang diteliti pada novel Assalamu'alaikum Beijing karya Asma Nadia. Berdasarkan analisis data yang sudah dianalisis dalam novel Assalamu'alaikum Beijing Karya Asma Nadia terdapat campur kode Bahasa asing (Inggris, Arab) dan bahasa daerah (Jawa). Campur kode yang paling dominan yaitu campur kode bahasa Inggris, yaitu terdapat 27 data hal ini disebabkan karena pengarang novel ini lebih terbiasa menggunakan Bahasa Inggris sehingga banyak campur kode Bahasa Inggris dan juga novel ini adalah novel islami yang menggunakan penggalan penggalan kata berbahasa Arab berjumlah 7 kata sedangkan campur kode Bahasa Jawa ada 7 data. Sedangkan faktor penyebab terjadinya campur kode pada novel Assalamu'alaikum Beijing yaitu, 1) berlatar belakang pada sikap penutur (attitudinal type), 2) berlatar belakang pada kebahasaan (linguistic type). Langkah yang digunakan penulis dalam menjalankan teknik analisis data berupa 1) membaca novel secara keseluruhan, 2) mengidentifikasi bagian-bagian cerita baru, 3) mengidentifikasi semua data dalam kumpulan data, 4) mendeskripsikan informasi rahasia. 5) pemilihan materi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Kata Kunci: Campur Kode, Novel, Sociolinguistik.

ABSTRACT

This research focuses on literature as a means to convey values or things that are important and beneficial to humans. Code mixing does not only occur in spoken conversations but can also occur in written conversations, for example Assalamu'allaikum Beijing by Asma Nadya. The problem in this research is how code mixing occurs in Assalamu'alaikum Beijing by Asma Nadya. The type of research used in this study is descriptive qualitative, namely the scientific method used to understand a social symptom or phenomenon into a detailed explanation according to the research theme examined in Assalamu'alaikum Beijing novel by Asma Nadia. Based on data analysis that has been analyzed in the novel Assalamu'alaikum Beijing by Asma Nadia there is code mixing in foreign languages (English, Arabic) and local languages (Javanese). The most dominant code mixing is English code mixing, namely there are 27 data, this is because the author of this novel is more accustomed to using English so there is a lot of English code mixing and also this novel is an Islamic novel that uses fragments of Arabic words totaling 7 words. while there are 7 data mixed in Javanese code. While the factors that cause code mixing in the novel Assalamu'alaikum Beijing are, 1) a background in the

attitude of speakers (attitudinal type), 2) a background in language (linguistic type). The steps used by the author in carrying out data analysis techniques are 1) reading the novel in its entirety, 2) identifying parts of the new story, 3) identifying all data in the data set, 4) describing confidential information. 5) selection of material in accordance with the objectives set.

Keywords: *Code Mixing, Novels, Sociolinguistics.*

1. PENDAHULUAN

Arifin (2019) berpendapat bahwa sebuah karya sastra adalah karya kreatif yang lahir dari imajinatif pengarangnya, sebuah karya sastra terlahir dari sentuhan pemikiran dan ide-ide seorang sastrawan sebagai penciptanya. Sastra terlahir dari sebuah kedinamisan dan keberagaman konflik kehidupan yang berada di masyarakat, lukisan menarik dalam perjuangan hidup manusia. Karya-karya ini sering mengisahkan cerita dalam sudut pandang orang ketiga atau orang pertama, dengan menggunakan alur cerita dan berbagai teknik sastra yang relevan dengan zamannya. Selain itu, karya sastra juga muncul sebagai wujud kreativitas yang memberikan hiburan dan kepuasan, serta berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai atau hal-hal yang penting dan bermanfaat bagi manusia.

Hubungan antara karya sastra dan peran sastra dalam membentuk karakter pembaca sering dikaitkan. Ketika membaca karya sastra, sebenarnya kita secara langsung mengalami dan memahami sastra dengan mendalam. Sastra merupakan bentuk seni yang menggunakan bahasa sebagai medium komunikasi. Penulis menggunakan bahasa sebagai sarana untuk mengkomunikasikan ide atau konsep kepada masyarakat yang lebih luas. Komunikasi dapat berlangsung apabila bahasa yang digunakan dapat dipahami sedemikian rupa sehingga pesan perantara yang didapat bisa diterima. Diperkuat oleh Nurgiyantoro 2013:433 (dalam christianto 2017) menjelaskan bahwa "Sastra mempunyai manfaat yang melibatkan berbagai aspek kehidupan

yang menunjang atau memengaruhi cara berpikir, bersikap, berperasaan, bertindak secara verbal atau nonverbal". ketika seseorang ingin mengungkapkan maksud-maksudnya kepada orang lain atau kepada dirinya sendiri, sehingga dapat dikatakan menggunakan komunikasi.

Dalam suatu Masyarakat mungkin tidak akan pernah dapat berkomunikasi dengan anggota masyarakat tersebut tanpa menggunakan bahasa sebagai media atau instrumennya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat diperlukan dan berperan penting sebagai ekspresi jiwa yang ada. Sementara, tanpa adanya sebuah bahasa, maka kita tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain untuk bertukar pikiran.

Bagi orang-orang dalam proses interaktif, bahasa dibutuhkan untuk bertukar pikiran dan menyeimbangkan pendapat. Bahasa yang digunakan dalam karya sastra juga memiliki nilai estetika, yang mencerminkan keindahan. Seperti halnya pendapat dari hal tersebut bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan selalu berusaha menemukan sesuatu yang diperlukan, Serta seseorang yang berkomunikasi dalam bidang sosial, budaya, agama, dan ekonomi.

Sesuai pendapat dari Yusnan (2020) bahwa melalui kegiatan sosial akan sangat besar peluang yang diperoleh para anggota masyarakat untuk menggunakan bahasa sebagai alat komunikasinya dan dengan adanya Komunikasi dari satu masyarakat ke masyarakat lain menghasilkan kemampuan berbahasa yang berbeda dan beraneka ragam. Dalam hal ini

berkaitan dengan penggunaan dua bahasa atau kedwibahasaan dan akan dibahas dalam keterkaitannya dan penggunaannya dalam pengelolaan penggunaan bahasa. Seperti pendapat dari Yusnan, (2020) Sebagai bukti kemajemukan masyarakat dalam bidang bahasa yaitu terdapat banyak individu yang memiliki dan menguasai banyak bahasa (multilingual) atau sedikitnya dua bahasa (bilingual).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana terjadinya campur kode pada novel Assalamu'alaikum Beijing karya Asma Nadya. Menurut Chaer (2010:114) campur kode adalah sebuah kode utama atau kode dasar yang digunakan dan memiliki fungsi dan keotonomiannya. Kode-kode lain yang terkait dengan peristiwa ini yaitu tutur pada fragmen-fragmen tanpa fungsi atau otonomi sebagai kode. Seperti pendapat Suwito Rahardi (dalam Yusnan, dkk. 2020) menyebutkan bahwa perkodean sebenarnya meliputi berbagai hal, misalnya campur kode, interferensi, integrasi kode, alih kode, dan sebagainya.

Karena novel Assalamu'alaikum Beijing ini memiliki cerita dan bahasa yang menarik, beragam, dan romantis maka penulis sangat tertarik untuk menganalisis kode campur yang ada pada novel Assalamu'alaikum Beijing ini. Terutama tentang campur kode bahasa Arab yang terdapat dalam ini. Ragam bahasa muncul akibat dari pengaruh sosial budaya yang ada pada masyarakatnya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif kualitatif itu sendiri Menurut Rosnaningsih (2019) berpendapat bahwa Penelitian kualitatif adalah suatu metode ilmiah yang digunakan untuk memahami suatu gejala sosial atau fenomena kedalam suatu paparan yang terperinci

sesuai dengan tema penelitian yang diteliti. Adapun jenis penelitian ini, yaitu studi pustaka.

Peneliti akan secara jelas mendeskripsikan kata, kalimat dan paragraf pada campur kode yang terdapat dalam Novel Assalamu'alaikum Beijing karya Asma Nadya dan interaksi antara konsep-konsep yang akan diteliti secara empiris pendekatan ini juga memandang karya sastra sebagai struktur yang otonom dan bebas dari hubungannya dengan realitas, pengarang, maupun pembaca.

Argumen tersebut dapat diperkuat oleh pendapat Hariani (2021) bahwa Seseorang biasanya memilih kode yang berbeda dalam situasi yang berbeda karena itu akan membuat mereka lebih mudah untuk mendiskusikan topik tertentu dan ditempat tertentu.

Penyebab terjadinya campur kode menurut Nugrawiyati (2020) disebabkan karena penguasaan ragam formal bahasa Indonesia. Begitu pula Faktor penyebab terjadinya campur kode pada novel Assalamu'alaikum Beijing yaitu berlatar belakang pada sikap penutur (*attitudinal type*) dan berlatar belakang pada kebahasaan (*linguistic type*).

Sumber data dalam penelitian ini adalah Teks data tertulis yaitu Novel Assalamu'alaikum Beijing, Penerbit Asma Nadya (Cetakan pertama, Desember 2014). Data penelitian ini berupa kutipan-kutipan atau penggalan-penggalan teks yang berkaitan dengan campur kode yang terdapat pada Novel Assalamu'alaikum Beijing.

Setelah data keseluruhan sudah terkumpul, langkah yang akan dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan prinsip analisis data kualitatif. Pendekatan analisis data dalam penelitian ini adalah objektif. Pendekatan objektif sendiri yaitu pendekatan yang menitik beratkan pada karya sastra itu sendiri.

Diperjelas oleh Hasanudin (Mahendra 2022) "Pendekatan objektif

merupakan pendekatan yang mengutamakan penyelidikan karya sastra berdasarkan kenyataan teks sastra itu sendiri". Pendekatan ini menganggap sastra sebagai struktur yang berdiri sendiri dan bebas dari hubungannya dengan realitas, dengan pengarang atau dengan pembaca.

Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menjalankan teknik analisis data yang dilakukan peneliti seperti membaca novel secara keseluruhan dan beberapa kali sebagai topik penelitian, mengidentifikasi bagian-bagian cerita baru yang akan dijadikan obyek penelitian. mengidentifikasi semua data dalam kumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian, mendeskripsikan (menjelaskan) informasi rahasia, dan pemilihan materi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebagai hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Novel "Assalamu'alaikum Beijing" karya Asma Nadia ditemukan dari campur kode yang dibagi menjadi dua jenis yaitu outside dan inside, pada inside ditemukan 7 item, sedangkan tipe outside ditemukan 28 item. Semua item kode campur dari novel tersebut berjumlah 35 item. campur kode yang digunakan dalam novel Assalamu'alaikum Beijing ini berupa bahasa Asing (Inggris dan Arab) sedangkan bahasa lokal ada Bahasa Jawa. Wujud campur kode yang ada dalam novel Assalamu'alaikum Beijing berupa campur kode berupa penyisipan kata, frasa, pengulangan kata, dan klausa. Akan tetapi pada penelitian ini kami fokus pada campur kata berupa *inside* dan *outside* dalam menganalisis novel Assalamu'alaikum Beijing ini.

Pembahasan

Setelah membaca novel yang berjudul "Assalamu'alaikum Beijing" yang ditulis oleh Asma Nadia, peneliti

berhasil menemukan sejumlah data yang menunjukkan adanya penggunaan campur kode dalam bentuk kata dan frasa dalam naskah novel tersebut.

Berdasarkan data campur kode yang ada, dapat disimpulkan bahwa dalam novel "Assalamu'alaikum Beijing" karya Asma Nadia terdapat penggunaan unsur-unsur kata dan frasa yang melibatkan bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Jawa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Campur Kode

| No | Inside | | Outside | |
|-----|-----------------------|--------------------|---------------------------|--|
| | Jawa | Arab | Inggris | |
| 1 | Kasadasa (hlm. 48) | Amiin (hlm. 11) | Merespons (hlm. 12) | |
| 2 | Wirasembada (hlm. 48) | Ta'aruf (hlm. 87) | Please (hlm. 20) | |
| 3 | Eka (hlm. 48) | Syar'i (hlm. 87) | Emoticon (hlm. 25) | |
| 4 | Dwi (hlm. 48) | Alim (88) | Chatting (hlm. 25) | |
| 5 | Tri (hlm. 48) | Mahrom (hlm. 88) | Travel (hlm. 28) | |
| 6 | Weton (hlm. 49) | Tausiyah (hlm. 88) | Netbook (hlm. 29) | |
| 7. | Nelangsa (hlm. 134) | Mahrom (hlm. 88) | Link (hlm. 29) | |
| 8. | | | Website (hlm. 29) | |
| 9. | | | Meeting (hlm. 39) | |
| 10. | | | Keypad (hlm. 44) | |
| 11. | | | Guidenya (hlm. 55) | |
| 12. | | | Traveling (hlm. 55) | |
| 13. | | | Congratulations (hlm. 59) | |
| 14. | | | Headset (hlm. 70) | |
| 15. | | | Mem-forward (hlm. 88) | |
| 16. | | | Mention (hlm. 106) | |
| 17. | | | Dropout (hlm. 89) | |
| 18. | | | Hugs (hlm. 89) | |
| 19. | | | Deadline (hlm. 135) | |
| 20. | | | Why (hlm. 136) | |
| 21 | | | Mengupdate (hlm. 142) | |

Setelah melakukan analisis mendalam terhadap novel

"Assalamu'alaikum Beijing" yang ditulis oleh Asma Nadya, penulis menemukan adanya peristiwa campur kode dalam novel tersebut. Peristiwa campur kode dalam novel "Assalamu'alaikum Beijing" ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu campur kode dalam (*inner code-mixing*) dan campur kode luar (*outer code-mixing*).

Dalam konteks ini, campur kode dalam mengacu pada penggunaan Bahasa Jawa, sedangkan campur kode luar merujuk pada penggunaan bahasa asing seperti Bahasa Arab, dan Inggris.

Campur Kode Inside

Campur Kode Inside antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Jawa.

- 1) "Misalnya, bagi orang *kasadasa* yang lahir pada...." (terdapat pada hal. 48) yang artinya rentan waktu yang ke sepuluh atau mangsa kasepuluh pada Bahasa Jawa.
- 2) "... pada tanggal bulan tersebut maka pekerjaan paling cocok *wirasembada* tanpa campur tangan orang lain (terdapat pada hal. 48) yang mengandung arti berwirausaha.
- 3) "Ini belum seberapa rumit, sebab para *pakar kejawen* dalam hal ini..." (terdapat pada hal.48) yang artinya ahli kepercayaan Jawa.
- 4) "Orang yang lahir pada *weton* tersebut konon memiliki cita - cita tinggi, pikiran cerdas dan penuh rasa ingin tau". (terdapat pada hal. 49) yang memiliki arti hari kelahiran atau hari pasaran dalam bahasa Jawa.
- 5) "Itu karena *weton* kamu adalah *Kamis Pon*". (terdapat pada hal. 49) yang memiliki arti hari Kamis yang jatuh pada pasaran Pon dalam penanggalan Jawa.
- 6) "Seperti juga bapak yang kerap meledek kegandrungan ibu pada *primbon*". (terdapat pada hal. 48) yang memiliki arti buku ramalan Jawa.
- 7) "Biar Nita, Mas". (terdapat pada hal. 105) yang memiliki arti kakak".

Campur Kode Outside

Campur Kode Outside antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Arab.

1) Campur kode berbentuk kata

Unsur yang terbentuk dari kata yang berasal dari bahasa Arab diuraikan sebagai berikut.

- a) "Siapa tau perjalanan tugas berbonus calon suami. *Amin*" (terdapat pada hal. 11) yang artinya ya Allah kabulkan.
- b) "Ada *ta'aruf* ...". (terdapat pada hal. 87) yang memiliki arti proses perkenalan".
- c) "Asalkan *syar'i* dan bisa menemukan perjalanan bersama dan akhir yang membahagiakan". (terdapat pada halaman 87) yang memiliki arti berpakaian muslim dan tertutup.
- d) "Sekarang yang suaminya *Alim*". (terdapat pada halaman 88) yang memiliki arti taat beragama.
- e) "Ayat Al-Quran, dan *tausiyah*". (terdapat pada halaman 88) yang memiliki arti penasihat tentang agama.
- f) "Lebih baik seorang laki-laki memegang bara panas berapi ketimbang perempuan yang bukan *mahromnya*". (terdapat pada halaman 88) yang memiliki arti perempuan yang haram dinikahi".

2) Campur Kode Berbentuk Frasa

Unsur yang terbentuk dari frasa yang berasal dari bahasa Arab diuraikan sebagai berikut:

- a) "Berdoa *Bismillah* ...". (terdapat pada hal. 11) yang artinya sebuah frasa dalam bahasa Arab yang sering diterjemahkan sebagai "Dengan nama Allah" atau "Dalam nama Allah".
- b) Islam itu Rahmatan *Lil 'Alamin* hanya kebaikan dan kebaikan. (pada halaman 91) yang memiliki arti rahmat dan kesejahteraan bagi semua seluruh alam semesta.

Campur Kode *Outside* antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris.

1) Campur Kode Berbentuk Kata

Unsur yang terbentuk dari kata yang berasal dari bahasa Inggris diuraikan sebagai berikut:

- a) Asma *merespons* dengan senyum sambil mendekapkan tangan di depan dada”. (terdapat pada hal. 12) yang artinya memberikan sebuah tanggapan.
- b) “Untuk sekali ini aja *please...*”. (terdapat pada hal. 20) yang artinya sebuah bentuk kata permintaan atau permohonan.
- c) “Ada tanda *emoticon* mungil berwarna merah...” (terdapat pada hal. 25) yang artinya gambar ekspresi wajah.
- d) ...mereka *chatting* pada saat malam pertama Asma di Beijing”. (terdapat pada hal. 25) yang artinya mengobrol lewat handphone.
- e) “Sebuah *travel* yang dipesan saat check in di hotel tadi...” (terdapat pada hal. 28) yang artinya alat transportasi.
- f) “Asma meletakkan kamera DSLR yang lensanya baru dia bersihkan di sisi ranjang, lalu membuka *netbook*, ...” (terdapat pada hal. 29) yang artinya laptop mini.
- g) “Beberapa link tentang Ashima dari Yunnan muncul.” (terdapat pada hal. 29) yang artinya tautan.
- h) “Asma menelusuri sebuah satu per satu sebelum mengeklik sebuah *website* yang sepertinya terlihat lebih informatif.” (terdapat pada hal. 29) yang artinya situs web.
- i) “... tak ada satu SMS pun, kecuali tentang *meeting* dan hal-hal lain dari daftar kontak pemuda itu di Beijing.” (terdapat pada hal. 39) yang artinya pertemuan.
- j) Jemarinya yang akan menekan *keypad*, tersentak...” (terdapat pada hal. 44) yang artinya alat untuk menginput data.
- k) “... yang bertindak sebagai *guide*-nya (terdapat pada hal. 55) yang artinya sesuatu berupa panduan.
- l) “Ini bukan *traveling* pertamanya.” (terdapat pada hal. 55) yang artinya berpergian.
- m) *Congratulations!* Kata pepatah China, dengan menaiki tembok besar ...” (terdapat pada hal. 59) yang artinya selamat.
- n) “Namun, *headset* yang dikenakan gadis dengan penutup kepala...” (terdapat pada hal. 70) yang artinya gabungan dari mikrofon dan handphone.
- o) “Namun bukan Ashimanya yang *merespons...*” (terdapat pada hal. 70) yang artinya menjawab.
- p) “... sering mem-*forward* hadist, ayat alquran, dan tausiyah.” (terdapat pada hal. 88) yang artinya meneruskan pesan yang sudah ada.
- q) “*Mention* di Twitter pun tidak pernah direspon.” (terdapat pada hal 106) yang artinya menyebut.
- r) *Dropout* dari sekolah karena ketahuan mengonsumsi ganja...” (terdapat pada hal. 89) yang artinya dikeluarkan.
- s) “Hugs?” (terdapat pada hal. 112) yang artinya peluk.
- t) “Berpikir begitu, dia mulai memberi *deadline* pada kesedihan.” (terdapat pada hal 135) yang artinya batas waktu.
- u) “...sebelum dia berdamai dengan segudang kemarahan, kekecewaan dan begitu banyak “*why*” yang tak menemukan jawaban.” (terdapat pada hal. 136) yang artinya mengapa.
- v) “...Sekarang sedikit-sedikit tergoda untuk *update* status di Twitter atau Facebook.” (terdapat pada hal. 142) yang artinya memperbarui.

2) Campur Kode Berbentuk Frasa

Unsur yang terbentuk dari frasa yang berasal dari bahasa Inggris diuraikan sebagai berikut:

- a) "Sikapnya sama saja kepada semua orang, termasuk *cleaning service* dan *office boy* mereka." (terdapat pada hal. 49) yang artinya orang yang membersihkan kantor.
- b) "Perceraian Papa dan Mama memang tidak menjadikan anak *broken home*, tetapi cukup mendorongnya diam-diam membangun bentang khusus." (terdapat pada hal. 86) yang artinya cerai.
- c) "Mantap, *Long Distance Relationship*, nih!" (terdapat pada hal. 125) yang artinya hubungan jarak jauh.
- d) "By the way, jadi Zhongwan ngomong apa aja?" (terdapat pada hal. 127) yang artinya omong-omong.
- e) Dan, bahwa mustahil hati terobati, tanpa berusaha *move on*, melanjutkan hidup sesegera mungkin ..." (terdapat pada hal. 133) yang artinya berpindah.
- f) Sebab ketika berlama lama dalam perasaan nelangsa (terdapat pada hlm.134) yang artinya sedih.

4. SIMPULAN

Novel "Assalamu'alaikum Beijing" karya Asma Nadia ditemukan dari campur kode yang dibagi menjadi dua jenis yaitu *outside* dan *inside*, pada *inside* ditemukan 7 item, sedangkan tipe *outside* ditemukan 28 item. Semua item kode campur dari novel tersebut berjumlah 35 item.

Campur kode yang digunakan dalam novel Assalamu'alaikum Beijing ini berupa bahasa Asing (Inggris dan Arab) sedangkan bahasa lokal ada bahasa Jawa. Wujud campur kode yang ada dalam novel Assalamu'alaikum Beijing berupa campur kode berupa penyisipan kata, frasa, pengulangan kata,

dan klausa. Akan tetapi pada penelitian ini kami fokus pada campur kata berupa *inside* dan *outside* dalam menganalisis novel Assalamu'alaikum Beijing ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (1990). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Cahya, L. (2013). *Buku Anak Untuk ABK*. Yogyakarta: Familia.
- Chaer, A. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haenudin. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Lumban Gaol, S. F. (2018). *Perkawinan Semarga Masyarakat Batak Toba (Studi Kasus Desa Parsingguran II, Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mar'at, S. (2011). *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Marwati, A. (2015). Ungkapan Tradisional Dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Bajo Di Pulau Balu Kabupaten Muna Barat. *Jurnal Humanika*, 3 (15), 1-12.
- Naibaho, H. (2019). Sistem Kekerabatan (Partuturan) Marga Batak Toba Pada Komunitas Mahasiswa Batak Toba Di Pekanbaru.
- Noprizal, H. (2017). Orang Batak Mengenal Marga Dengan Arti Satu Asal Keturunan, Satu Nenek Moyang, Sabutuha Yang Artinya Satu Perut Asal. 13.
- Nurgiyantoro, B. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Pandiangan, L. E. (2016). Analisa Hukum Perkawinan Satu Marga. *Jurnal Hukum tô-râ*, Vol. 2 No. 3, Desember 2016, 460.
- Pasaribu, D. M. P., & Sukirno, S. S. (2017). Perkembangan sistem perkawinan adat Batak Toba di kota Medan. *Diponegoro Law Journal*, 6 (2), 1-19.
- Pase, O. R. (2011, juli 20). *Pomparan Raja Tamba Tua*. Retrieved from pomparanrajanaiambaton: <http://pomparanrajanaiambaton.blogspot.com/2011/07/sejarah-pomparan-raja-nai-ambaton.html>
- Pohan, M. (2018). Perkawinan Semarga Masyarakat Batak. *Jurnal Madaniyah*, Volume 8 Nomor 2 Edisi Agustus 2018 ISSN (printed): 2086-3462, 282-302.
- Saragih, R. S. (2015). Kajian Yuridis Perkawinan Menurut Hukum Adat Batak Simalungun Di Kabupaten Pemantang Siantar. 26-27.
- Siswanto, W. (2005). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Soedjito, & Saryono, D. (2011). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, A., & Damaianti, V. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Vansina. (2016, september 22). *Sastra Lisan: Pengertian, Jenis-Jenis, Dan Unsur-Unsur Sastra Lisan*. Retrieved from <http://arifsastra.blogspot.com/>: <http://arifsastra.blogspot.com/2016/09/sastra-lisan-pengertian-jenis-jenis-dan.html?m=1>
- Wasita, A. (2014). *Seluk-Beluk Tunarungu & Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta: Javalitera.